

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga berdasarkan pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 58 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga tahun 2014 sebagai wujud pertanggung jawaban Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam mencapai misi dan tujuan organisasi sebagaimana Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/ IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Surat MENPAN RI Nomor B/450/M.PAN/2/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang pelaksanaan LAKIP.

B. Landasan Hukum :

1. Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Inpres nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

7. PERMENPAN nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 14 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Tehnis Daerah Kabupaten Purbalingga;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 18 Tahun 2013 Tanggal 31 Desember 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014;
10. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 16 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Purbalingga;
11. Peraturan Bupati purbalingga Nomor 01 Tahun 2014 tanggal 02 Januari 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014;
12. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 03 Tahun 2014 Tanggal 02 Januari 2014 tentang tentang Pedoman Pelaksanaan Penatausahaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014;

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dimaksudkan untuk membuat dokumen sebagai potret pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana visi dan misi dan Renstra yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2014 mempunyai tujuan sebagai perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi untuk memantapkan terselenggaranya kegiatan-kegiatan prioritas yang ingin dicapai oleh Bapermasdes, sesuai dengan dinamika dan tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat, serta sinkronisasi perencanaan pembangunan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam mendukung kebijakan pembangunan daerah.

D. Gambaran Umum SKPD

1. Kedudukan

BAPERMASDES merupakan unsur pendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa yang meliputi pengembangan, ketahanan masyarakat, usaha ekonomi desa dan pendayagunaan teknologi tepat guna, sumberdaya masyarakat, pemukiman desa/kelurahan pengembangan pendapatan dan kekayaan desa, serta kelembagaan masyarakat yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui SEKDA.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

BAPERMASDES mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan di bidang pemberdayaan masyarakat dan Pemerintahan Desa yang meliputi pengembangan, ketahanan masyarakat, usaha ekonomi desa dan pendayagunaan teknologi tepat guna, sumberdaya dan pemukiman desa/ kelurahan pengembangan pendapatan dan kekayaan desa, serta kelembagaan masyarakat berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, BAPERMASDES mempunyai fungsi :

- a. fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- b. penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan program, penyusunan bahan pertimbangan pemberian kebijakan dan pembinaan teknis dibidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- c. pengkoordinasian pelaksanaan program proyek masuk desa/ kelurahan dan pengembangan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- d. penilaian dan penyusunan laporan dibidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;

- e. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- f. fasilitasi kelembagaan masyarakat;
- g. perumusan dan penyiapan kebijakan fasilitasi pelaksanaan pemanfaatan teknologi tepat guna;
- h. perumusan dan penyiapan kebijakan fasilitasi sosial budaya;
- i. perumusan dan peyiapan kebijakan fasilitasi pelaksanaan ekonomi masyarakat;
- j. pengembangan pendapatan dan lekayaan desa;
- k. aparatur pemerintahan desa dan kelembagaan masyarakat;
- l. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

3. Strukrur Organisasi

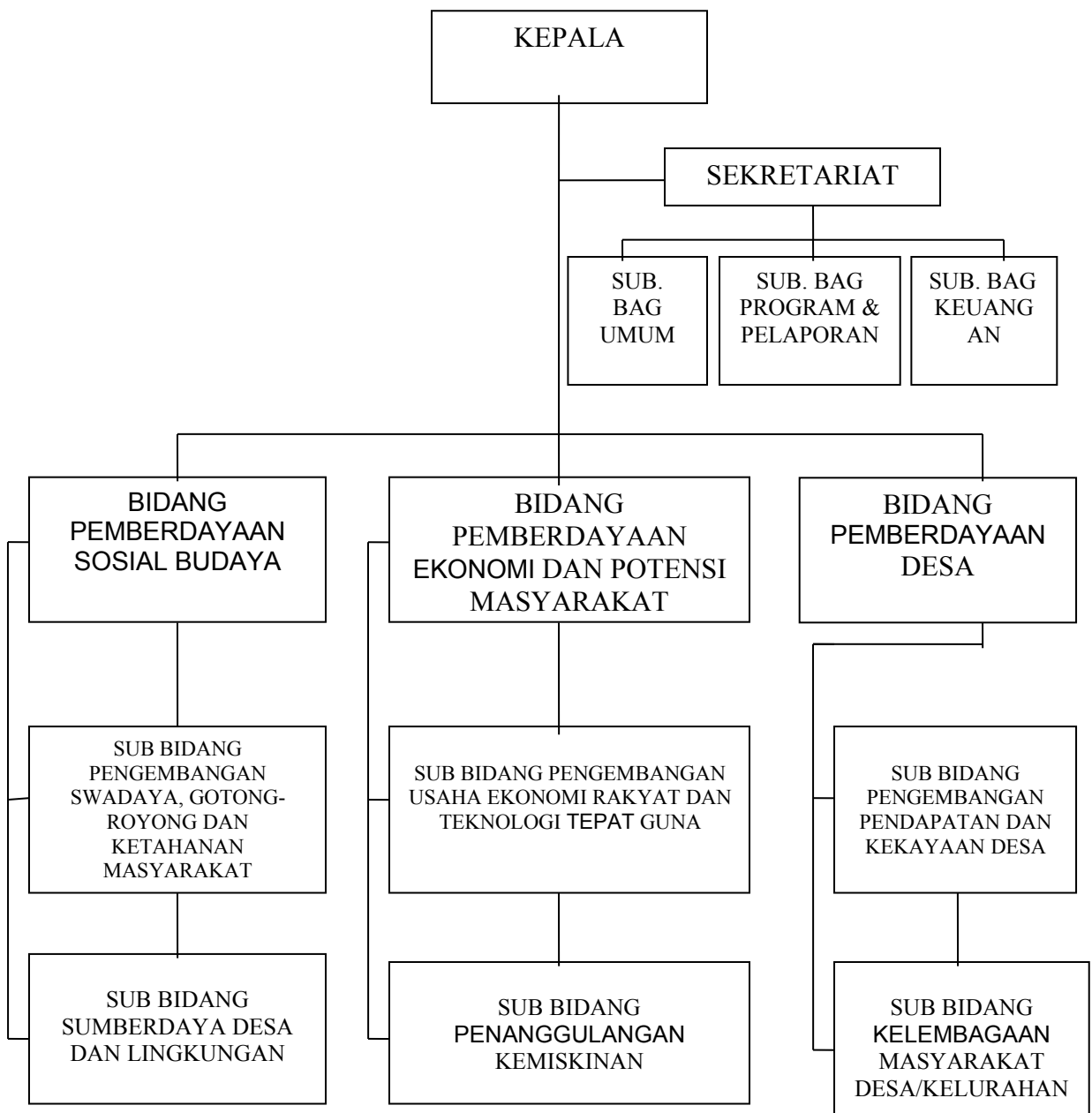
- ❖ KEPALA BADAN;
- ❖ SEKRETARIAT, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Program dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Keuangan;
 3. Sub Bagian Umum.
- ❖ BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL BUDAYA, terdiri dari :
 1. Sub Bidang Pengembangan Swadaya Gotong Royong dan Ketahanan Masyarakat;
 2. Sub Bidang Sumber Daya Desa dan Lingkungan.
- ❖ BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN POTENSI MASYARAKAT,

terdiri dari:

 1. Sub Bidang Pengembangan Usaha Ekonomi Rakyat dan Teknologi Tepat Guna ;
 2. Sub Bidang Penanggulangan Kemiskinan;

- ❖ **BIDANG PEMBERDAYAAN DESA**, terdiri dari :
 1. Sub Bidang Pengembangan, Pendapatan dan Kekayaan Desa;
 2. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat Desa.
- ❖ **Kelompok Jabatan Fungsional**

Gambar : Struktur Organisasi :



4. Kondisi Sarpras dan Kepegawaian

Kondisi Sarana prasarana dan Kepegawaian Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga tahun 2014:
(terlampir)

5. Permasalahan Utama (strategic issue) yang dihadapi :

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 14 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Tehnis Daerah Kabupaten Purbalingga dan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 16 Tahun 2011 Tanggal 3 Januari 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Purbalingga serta kondisi yang ada maka dalam penyelenggaraan pelaksanaan tugas ada beberapa permasalahan yang antara lain :

- a. Relatif tingginya angka kemiskinan di Purbalingga;
- b. Belum terintegrasinya Perencanaan Partisipatif kedalam mekanisme Perencanaan Pembangunan Daerah
- c. Rendahnya modal sosial akibat semakin lunturnya nilai budaya dan adat istiadat masyarakat
- d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan TTG dalam pengelolaan SDA secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- e. Rendahnya penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat dalam menggerakkan perekonomian di desa (produk, pasar, kemitraan)

6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Gambaran Umum SKPD

5. Permasalahan Utama (strategic issue) yang dihadapi
6. Sistematisasi Penulisan

BAB II RENCANA DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Bapermasdes
- B. Rencana Kinerja
- C. Penetapan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Pengukuran Kinerja dan Analisis Akuntabilitas Kinerja
- B. Analisis Akuntabilitas Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan/ Aspek keuangan (LRA)
- D. Capaian Kinerja Sasaran

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

Pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga Tahun 2014 diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan pemberdayaan masyarakat dan desa yang secara akumulatif diarahkan untuk mewujudkan visi Bapermasdes. Untuk dapat mencapai tujuan-tujuan pembangunan tersebut, terlebih dahulu harus dapat dicapai sasaran-sasaran jangka pendek berdasarkan indikator-indikator kinerja tertentu.

A. Rencana Strategis.

1. Visi :

“Terdepan dalam mewujudkan keberdayaan masyarakat menuju kemandirian“

2. Misi :

- a. Memantapkan koordinasi dan keterpaduan program antar desa dan kelurahan.
- b. Memperkuat kelembagaan dan partisipasi/ keswadayaan masyarakat serta memantapkan program pemberdayaan masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan.
- c. Memantapkan kehidupan sosial budaya masyarakat, mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, meningkatkan SDA dan TTG yang berwawasan lingkungan

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan merupakan hasil akhir yang ingin dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun. Penentuan tujuan dimaksud sebagai arah perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam upaya mewujudkan misi. Dalam menetapkan tujuan tersebut perlu diperhatikan nilai-nilai, lingkungan dan faktor-faktor kritis yang mempengaruhi keberhasilan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga menetapkan tujuan sbg :

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan di daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
 - b. Terciptanya keserasian pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah (*inequility region*).
 - c. Meningkatkan kualitas, penguasaan dan pemanfaatan TTG dan meningkatkan kemandirian masyarakat.
4. Sasaran.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan ukuran kuantitatif sehingga pencapaiannya dapat diukur dengan jelas, terfokus pada tindakan dan hasil yaitu kegiatan spesifik, terinci, dan dapat diwujudkan, serta dapat dicapai/dihasilkan dalam kurun waktu tertentu yaitu satu bulan, tiga bulan, satu semester, satu tahun, dua tahun dan seterusnya.

Sasaran Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga Tahun 2014 meliputi :

- a. Terwujudnya aparatur pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa agar dapat menjadi penggerak pembangunan daerah dan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan.
 - c. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial dasar dan pengembangan ekonomi keluarga.
5. Kebijakan

Kebijakan pemberdayaan masyarakat dan desa diprioritaskan untuk :

- a. Penataan Regulasi
- b. Penataan Kelembagaan
- c. Penguatan sistem

6. Program dan Kegiatan.

a. Program :

Agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai maka Bapermasdes Kabupaten Purbalingga telah ditetapkan Program Kerja tahun 2014 sebagai berikut :

- 1) Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah.
- 2) Program Pemberdayaan Kelembagaan Desa dan Kelembagaan Masyarakat
- 3) Program Pemberdayaan Sosial ekonomi Masyarakat.

b. Kegiatan :

1) Alokasi Dana Kabupaten :

- a) Penyediaan bahan dan jasa perkantoran.
- b) Rapat kordinasi dan konsultasi
- c) Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor
- d) Pengadaan sarana prasarana kantor
- e) Pendidikan dan pelatihan pegawai
- f) Fasilitas ADD dan Hibah LKMK
- g) Fasilitas TMMD
- h) Fasilitas dana bantuan provinsi
- i) Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
- j) Pemanfaatan dan pengenalan TTG di Desa Labsite
- k) Fasilitas Labolatorium Lapang Desa (Labsite) PMD
- l) Pembuatan Profil Desa dan Kelurahan Tingkat Kabupaten
- m) Fasilitas Pokjanal Posyandu
- n) Pelatihan Lembaga Kemasyarakatan (LKMD/LKMK, RT/RW) dan Lembaga Kemasyarakatan lainnya.
- o) Revitalisasi kelembagaan lumbung desa
- p) Pembinaan kelembagaan pengelolaan pasar desa
- q) Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) Tingkat Kabupaten Purbalingga
- r) Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gender (P2MBG)
- s) Fasilitas PNPM-MPd dan Integrasi dan MP3KI
- t) Fasilitas pembinaan kelembagaan Pamsimas

- u) Fasilitas bantuan permodalan RT
 - v) Pelatihan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - w) U S R I
 - x) Pembangunan Infrastruktur Lingkungan Perdesaan dan Perkotaan
- 2) Alokasi Dana Bantuan Kabupaten :
- a) BELANJA HIBAH
 - 1. Hibah kepada Kodim
 - a. TMMD
 - b. Karya Bhakti TNI
 - 2. Hibah kepada LKM
 - 3. Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan
 - a. FLP
 - b. LSM Fakta
 - b) BELANJA BANTUAN SOSIAL
 - 1. PNPM-MPd Reguler
 - 2. PNPM Integrasi
 - c) BELANJA BANTUAN KEUANGAN
 - 1. Kepada desa (ADD)
 - 2. Pengembangan Ekonomi Produktif (Bantuan RT di desa)
 - 3. Kepada desa lokasi Karya Bhakti (Kr.jambu, Ponjen dan Candiwulan)
- 3) Alokasi Dana Provinsi :
- a) BELANJA BANTUAN SOSIAL
 - 1. Penataan lingkungan
 - 2. Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
 - 3. UED-SP
 - 4. Pasar Desa
 - 5. CPPD
 - 6. UP2K-PKK
 - 7. BUMDes
 - 8. SPAL
 - 9. Sarana Air Bersih

- b) BELANJA BANTUAN KEUANGAN
 - 1. TMMD
 - 2. Infrastruktur Desa
- 4) Alokasi Dana Pusat :
 - a) PNPM MPd Reguler
 - b) PNPM MPd Integrasi
 - c) MP3KI

B. Rencana Kinerja

Menjelaskan tentang sasaran strategis, indikator kinerja serta target yang hendak dicapai di tahun 2014.(***lampiran 1***)

C. Penetapan Kinerja.

Untuk bisa melihat target-target penting yang sudah diperjanjikan dan dijelaskan apakah ada perbedaan antara target kinerja pada rencana kinerja dengan yang ada di penetapan kinerja, (***lampiran 2.***)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Pencapaian Sasaran

Pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dalam Rencana Strategis Bapermasdes diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Kabupaten :

- a. Terwujudnya aparatur pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa agar dapat menjadi penggerak pembangunan daerah dan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dalam pembangunan dengan target Rp.536.024.000,- dan realisasi Rp.426.154.685,- dengan capaian kinerja 100% sedangkan penyerapan keuangan sebesar 96,4%.

Adapun indikator kinerjanya yaitu :

1. Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public dengan target 100% terealisasi sebesar 95,23% dengan capaian kinerja kegiatan 100%.
 - Permasalahan yang dihadapi tidak ada karena Bapermasdes menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan dana
 - Solusi : -

Tabel 3
 Nilai Capaian Kinerja Sasaran
 (Alokasi Dana Kabupaten)

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	%
1	Terwujudnya aparatur pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa agar dapat menjadi penggerak pembangunan daerah dan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.	Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public	536.024.000	426.154.685	95,23
Nilai Total			447.499.000	426.154.685	95,23

- b. Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan dengan target Rp.337.804.000,- dan realisasi Rp.241.493.850,- dengan capaian kinerja 100% sedangkan penyerapan keuangan sebesar 97,61%.

Adapun indikator kinerjanya yaitu :

1. Jumlah desa menyusun dokumen perencanaan desa (RPJMDes dan RKPDes) dengan target masing-masing 224 Desa terealisasi 224 Desa sehingga capaian kinerja kegiatan 100%.
 - Permasalahan : tidak ada, karena RPJMDes dan RKPDes sebagai persyaratan pencairan ADD dan PNPM MPd
 - Solusi : -
2. Jumlah desa dan kelurahan yang telah menyusun profil desa dan kelurahan dengan target 239 desa dan kelurahan dan terealisasi 239 desa dan kelurahan sehingga capaian kinerja kegiatan 100%
 - Permasalahan :
 - (1) Kurangnya pemahaman petugas pengumpul data terhadap format yang ada

- (2) SDM Perangkat desa
 - (3) Untuk penyusunan profil di tingkat kelurahan tidak ada dukungan dana
 - Solusi :
 - (1) Perlu dibentuk Pokja Profil Desa dan kelurahan dari tingkat desa dan kelurahan sampai tingkat kabupaten.
 - (2) Perlu dilaksanakan pelatihan/ peningkatan kapasitas petugas pengumpul data profil desa/kel. melalui alokasi ADD dan Hibah LKMK
 - (3) Perlunya dukungan dana untuk biaya operasional baik tingkat desa dan kelurahan.
3. Jumlah desa memiliki BUMDes dengan target 224 Desa terealisasi 224 Desa sehingga capaian kinerja kegiatan 100%
- Permasalahan : kurangnya pemahaman terhadap manajemen pengelolaan keuangan BUMDes hal tersebut karena BUMDes dianggap sebagai pekerjaan sampingan, disamping hal tersebut juga keterbatasan modal karena BUMDes yang ada masih mengandalkan modal dari pemerintah.
 - Solusi :
 Perlunya dibentuk Tim Fasilitasi dari Kecamatan s/d Kabupaten dan dukungan dana untuk monitoring dan evaluasi dari anggaran APBD Kabupaten serta masih diperlukan dukungan dana melalui ADD untuk penguatan modal BUMDes dan Pembinaan pengelolaan BUMDes.
4. Jumlah pengaduan masyarakat dari :
- ADD target 0 realisasi 3 (Desa Pekalongan, Desa Tlahab Lor dan Desa Dawuhan),
 - PNPM target 0 realisasi 1 (Kecamatan Kutasari)
 - Bantuan Permodalan RT target 0 terealisasi 0
 - Permasalahan :
 - (1) Kurang tertibnya pengelolaan administrasi keuangan di Desa Pekalongan (LPPD dan LKPJ)

- (2) Kurangnya keterbukaan Kepala Desa Tlahab Lor terkait dana BUMDes dari ADD belum disalurkan ke masyarakat.
- (3) LKPJ Desa Dawuhan belum dibuat karena sedang menyelesaikan kasus tanah
- (4) Peserta MAD menggugat keputusan penetapan pengurus UPK dengan alasan tidak sesuai PTO.

- Solusi :

- (1) Permasalahan ADD tersebut sudah selesai dengan difasilitasi Camat dan Bapermasdes
- (2) Permasalahan PNPM MPd sudah diadakan klarifikasi dengan masyarakat melalui musdes.

Tabel 4
 Nilai Capaian Kinerja Sasaran
 (Alokasi Dana Kabupaten)

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan	-Jml desa menyusun dokumen perenc. Desa 1.RPJMDes 2.RKP -Desa/Kel yg tih menyusun Profil -Jml desa memiliki BUMDes -Jml pengaduan masy. 1.ADD dan Hibah LKMK 2.PNPM 3.TMMD	337.804.000	241.493.850.	97,6
Nilai Total			247.396.000	241.493.850	97,6

- c. Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial dasar dan pengembangan ekonomi keluarga dengan target Rp.2.969.951.000,- dan realisasi Rp.896.716.400,- dengan capaian kinerja 100% sedangkan penyerapan keuangan sebesar 87,53%. Adapun indikator kinerjanya yaitu :

1. Jumlah rumah tangga miskin dengan target yang telah ditetapkan di tingkat kabupaten sebesar 21,39% terealisasi 21,39% sehingga capaian kinerja kegiatan 100%
 - Permasalahan : Prosentase penurunan RTM sangat signifikan namun angka kemiskinan di Kabupaten Purbalingga masih cukup tinggi
 - Solusi : Karena penanganan kemiskinan masih sektoral maka TKPKD Kabupaten Purbalingga perlu untuk lebih ditingkatkan kinerjanya.
2. Jumlah swadaya masyarakat dari :
 - PNPB target Rp.736.761.500,- terealisasi Rp.989.794.200,- (134%)
 - ADD target Rp.1.382.270.000,- terealisasi Rp.1.893.240.600,- (137%)
 - TMMD target Rp.50.000.000,- terealisasi Rp.55.000.000,- (110%)
 - Permasalahan : tidak ada
3. Jumlah kelompok swadaya masyarakat bidang sosial terdiri dari :
 - Kelompok RT dengan target 5.051 RT terealisasi 5.051 R T,
 - BP SPAMS dengan target 12 terealisasi 20 BP SPAMS,
 - LKMD/ LPMK dengan target 239 terealisasi 239 LKMD/ LPMK
 - Permasalahan : tidak ada
4. Jumlah kelompok swadaya masyarakat bidang ekonomi dari :
 - kelompok SPP target 239 desa/kel. terealisasi 239 desa/kel,
 - Bantuan permodalan RT target 5.051 klp terealisasi 5.051 Klp
 - Jumlah UP2K aktif target 239 ds/ kel terealisasi 239 ds/ kel
 - Jumlah kelembagaan lumbung desa/ CPPD aktif target 239 Lumbung terealisasi 18 Lumbung.
 - Permasalahan : tidak ada
5. Jumlah penerima manfaat program pemberdayaan dari :
 - PNPB bidang sarpras dengan target 195 desa terealisasi 195 desa, bidang Ekonomi dengan target 239 desa/ kelurahan terealisasi 239 desa/ kelurahan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dengan target 239 desa/ kel terealisasi 239 desa

- TTG dengan target 1 desa terealisasi 1 desa
- ADD dan Hibah LKMK dengan target 239 desa/kel. terealisasi 239 desa/kel.
- Pokjanal Posyandu dengan target 239 desa/ kelurahan terealisasi 239 desa/ kelurahan
- BBGRM dengan target 224 kegiatan terealisasi 224 kegiatan
- P2MBG dengan target 1 desa (10 kelompok yang terdiri dari 100 mitra) terealisasi 1 desa (10 kelompok yang terdiri dari 100 mitra)
- TMMD dengan target 2 desa lokasi terealisasi 2 desa
- Bantuan permodalan untuk RT dengtan target 5.051RT terealisasi 5.051 RT
- Kelembagaan Pamsimas target 12 desa terealisasi 20 desa
 - Permasalahan : tidak ada

Tabel 5
 Nilai Capaian Kinerja Sasaran
 (Alokasi Dana Kabupaten)

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial dasar dan pengembangan ekonomi keluarga.	-Jlm rumah tangga miskin: - Jml swadaya masyarakat 1.PNPM 2.ADD 3.TMMD -Jml klp swadaya masy. Bid.Sosial 1.RT 2.BP SPAMS 3.LKMD/LKMK - Jml klp swadaya Masy Bid.Ekomi 1.SPP 2.RT 3.Jml UP2K 4.Jml Lumbung Desa/ CPPD -Jml penerima manfaat prog pemberdayaan 1.PNPM 2.TTG	2.969.951.000	896.716.400	87,53

	3.ADD 4.Pokjanal/Posyandu 5.BBGRM 6.P2MBG 7.TMMD 8.Bant. pemodalan RT 9.Pamsimas			
	Nilai Total	1.024.476.000	896.716.400	87,53

Dari hasil pengukuran kinerja Sasaran diatas rata-rata capaian kinerjanya 91,28%. Indikator sasaran yang terendah yaitu kegiatan pelatihan pengelola pasar desa yang capaiannya sebesar 64,14%. Pencapaian yang rendah tersebut dikarenakan adanya efisiensi perjalanan dinas luar daerah dan belanja barang.

2. Alokasi Dana Bantuan Kabupaten :

Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial dan ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan dengan sasaran indikator :

- (1) Meningkatnya prakarsa, peranserta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan dengan target Rp.40.180.000.000,- dan realisasi Rp.38.412.000.000,- dengan capaian kinerja 100% sedangkan penyerapan keuangan sebesar 100 %.
- (2) Permasalahan yang dihadapi tidak ada

Tabel 4
 Nilai Capaian Kinerja Sasaran
 (Alokasi Dana Bantuan Kabupaten)

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya prakarsa peranserta dan swadaya masy. dalam pembangunan	40.180.000.000	38.412.000.000	100
		Nilai Total	40.180.000.000	38.412.000.000	100

Dari hasil pengukuran kinerja Sasaran dari dana bantuan kabupaten sebagaimana tersebut diatas capaian kinerjanya 100%.

3. Alokasi Dana Provinsi :

Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial dan ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan dengan sasaran indikator :

- 1) Meningkatkan prakarsa, peran serta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan dengan target Rp.14.452.200.000,- dan realisasi Rp.2.325.450.000,- dengan capaian kinerja 100% sedangkan penyerapan keuangan sebesar 90 %.
- 2) Permasalahan yang dihadapi tidak ada

Tabel 5
 Nilai Capaian Kinerja Sasaran
 (Alokasi Dana Provinsi)

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya prakarsa, peranserta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan	14.452.200.000	2.325.450.000	90
		Nilai Total	14.452.200.000	2.325.450.000	90

Dari hasil perhitungan dalam pengukuran kinerja sasaran yang merupakan alokasi dana bantuan Provinsi diperoleh nilai capaian 90 %.

4. Alokasi Dana Pusat :

Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial dan ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan dengan sasaran indikator :

- 1) Meningkatnya prakarsa, peranserta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan dengan target Rp.82.503.000.000,- dan realisasi Rp.49.180.000.000,- sehingga capaian 100,10 %.
- 2) Permasalahan yang dihadapi tidak ada

Tabel 6
 Nilai Capaian Kinerja Sasaran
 (Alokasi Dana APBN)

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya prakarsa peranserta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan	82.503.000.000	49.180.000.000	100,10
		Nilai Total	82.503.000.000	40.180.000.000	100,10

Dari hasil perhitungan dalam pengukuran kinerja sasaran yang merupakan alokasi dana bantuan APBN diperoleh nilai capaian 100,10 %.

B. Evaluasi dan analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga. Hasil pengukuran dimaksud merupakan hasil penilaian sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome)

Adapun hasil pengukuran kinerja tiap-tiap kegiatan di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Kabupaten.

a. Program Penguatan kelembagaan perangkat daerah

(1) Penyediaan bahan dan jasa perkantoran :

- Indikator kinerja inputnya adalah :

Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.102.640.000,-
terrealisasi Rp.99.093.170,- capaian kinerja keuangan 96,54%

- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terpenuhinya kebutuhan sarana berupa bahan dan jasa perkantoran dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Memperlancar pelaksanaan tugas dengan hasil capaian kinerja 100%

(2) Rapat kordinasi dan konsultasi :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.102.269.000,-
terrealisasi Rp.100.332.250,- capaian kinerja kuangan 98,11%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100 %
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Memperlancar pelaksanaan tugas dengan hasil capaian kinerja 96,88%

(3) Pemeliharaan sarana dan prasarana :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.197.240.000,-
terrealisasi Rp.181.829.025,- capaian kinerja keuangan 92,19%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Memperlancar pelaksanaan tugas dengan hasil capaian kinerja 100%

(4) Pengadaan sarana dan prasarana :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.35.350.000,-
terrealisasi Rp.35.054.200,- capaian kinerja keuangan 99,16%
- Indikator kinerja outputnya adalah:

Terlaksananya pengadaan barang kebutuhan kantor dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Memperlancar pelaksanaan tugas dengan hasil capaian kinerja 100%

(5) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.10.000.000,- terealisasi Rp.9.845.500,- capaian kinerja keuangan 98,46%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya diklat /sosialisasi/kursus dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pegawai dengan hasil capaian kinerja 100%

b. Program Pemberdayaan kelembagaan Desa dan masyarakat

(1) Fasilitasi ADD dan Hibah LKMK :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.76.999.000,- terealisasi Rp.76.613.950,- capaian kinerja keuangan 99,50%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya kegiatan ADD dan Hibah LKMK dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatkan kelancaran pengelolaan ADD dan Hibah LKMK di 239 Desa dan Kelurahan. dengan hasil capaian kinerja 100%

(2) Fasilitasi TMMD :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.37.480.000,- terealisasi Rp.37.480.000,- capaian kinerja keuangan 100 %
- Indikator kinerja outputnya adalah:

- a) Terlaksananya fasilitasi TMMD Sengkuyung I di Desa Pangempon dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - b) Terlaksananya fasilitasi TMMD Sengkuyung II di Desa Banjarsari dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Jumlah penerima manfaat program TMMD di lokasi sasaran dengan hasil capaian kinerja 100%
- (3) Fasilitasi dana bantuan provinsi :
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.6.600.000,- terealisasi Rp.6.600.000,- capaian kinerja keuangan 100%
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya monitoring pelaksanaan kegiatan dari dana bantuan Provinsi dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatnya kelancaran pelaksanaan kegiatan dari dana bantuan Provinsi dengan hasil capaian kinerja 100%
- (4) Evaluasi pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan :
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.24.445.000,- terealisasi Rp.24.264.950,- capaian kinerja keuangan 99,26 %
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya evaluasi pembangunan di desa dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa dengan hasil capaian kinerja 100%
- (5) Pemanfaatan dan pengenalan TTG :
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.15.540.000,- terealisasi Rp.13.610.000,- capaian kinerja keuangan 87,58 %
 - Indikator kinerja outputnya adalah:

- Terlaksananya rakor dan penyaluran bahan percontohan TTG dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatnya pemahaman masyarakat dalam mengembangkan dan memanfaatkan TTG dengan hasil capaian kinerja 100%
- (6) Fasilitasi Labolatorium Lapang Desa (Lab Site) PMD :
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.27.600.000,- terealisasi Rp.27.273.800,- capaian kinerja keuangan 98,82%
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya fasilitasi Lab Site PMD dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Memperlancar pelaksanaan kegiatan Lab Site PMD dengan hasil capaian kinerja 100%
- (7) Fasilitasi Pokjanal, Posyandu dan Posdaya :
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.24.059.000,- terealisasi Rp.24.058.450,- capaian kinerja keuangan 100 %
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya kegiatan Pokjanal, Posyandu dan Posdaya dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Jumlah Posyandu dan Posdaya yang aktif dengan hasil capaian kinerja 100%
- (8) Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan :
- a. Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.34.673.000,- terealisasi Rp.31.592.700,- capaian kinerja keuangan 91,12 %
 - b. Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya pembinaan LKMD/LKMK dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - c. Indikator kinerja outcomenya adalah :

Meningkatnya pelaksanaan fungsi Lembaga Kemasyarakatan desa dan kelurahan sebagai mitra Pemerintah Desa dan kelurahan dengan hasil capaian kinerja 100%

c. Program Pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat

(1) Revitalisasi lumbung desa :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.9.100.000,- terealisasi Rp.6.120.000,- capaian kinerja keuangan 67,25 %
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya revitalisasi lumbung desa dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Jumlah lumbung desa yang berfungsi dengan hasil capaian kinerja 100%

(2) Pelatihan pengelola pasar desa :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.8.800.000,- terealisasi Rp.5.643.950,- capaian kinerja keuangan 64,14 %
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya pelatihan pengelola pasar desa dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatkan SDM pengelola pasar desa dengan hasil capaian kinerja 100%

(3) BBGRM :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.20.000.000,- terealisasi Rp.19.609.500,- capaian kinerja keuangan 98,05%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya kegiatan BBGRM dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :

Jumlah dan prosentase dana swadaya masyarakat dalam pembangunan dengan hasil capaian kinerja 100%

(4) P2MBG :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.49.650.000,- terealisasi Rp.47.120.000,- capaian kinerja keuangan 94,90%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya pembinaan dan penyaluran batuan permodalan untuk masyarakat berbasis gender dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatkan pengetahuan dan ekonomi masyarakat dengan hasil capaian kinerja 100%

(5) Fasilitasi PNPM MPd dan Integrasi :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.796.054.000,- terealisasi Rp.682.551.600,- capaian kinerja keuangan 85,74%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya kegiatan PNPM MPd dalam pembangunan dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatkan peranserta pelaku/ pemangku kepentingan dalam pelaksanaan PNPM MPd hasil capaian kinerja 100%

(6) Fasilitasi pembinaan kelembagaan pamsimas :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.23.002.000,- terealisasi Rp.22.996.950,- capaian kinerja keuangan 99,98%
- indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya pembinaan kelembagaan pamsimas dengan capaian kinerja kegiatan 100%
- indikator kinerja outcomenya adalah :

Meningkatnya pemahaman dan ketrampilan lembaga pengelola air bersih dan sanitasi di daerah dengan hasil capaian kinerja 100%

(1) Pelatihan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.22.270.000,- terealisasi Rp.22.202.500,- dengan capaian kinerja keuangan 99,70%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya pelatihan pembentukan BUMDes dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Jumlah Badan Usaha Milik Desa yang terbentuk dengan hasil capaian kinerja 100%

(2) Fasilitasi Program USRI :

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.23.000.000,- terealisasi Rp.21.949.900,- capaian kinerja keuangan 95,43%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Terbentuknya lembaga pengelola layanan sanitasi berbasis masyarakat dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Meningkatnya kesadaran dan pemahaman lembaga pengelola sanitasi dengan hasil capaian kinerja 100%

(3) Fasilitasi bantuan permodalan untuk RT :

- indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.32.600.000,- terealisasi Rp.28.582.000,- capaian kinerja keuangan 87,67%
- indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya kegiatan bantuan permodalan untuk RT dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- indikator kinerja outcomenya adalah :

Memperlancar kegiatan bantuan permodalan untuk RT dengan hasil capaian kinerja 100%

(4) Fasilitasi Bhakti Praja Taruna Akmil :

- indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten sebesar Rp.40.000.000,- terealisasi Rp.39.940.000,- capaian kinerja keuangan 99,85%
- indikator kinerja outputnya adalah:
Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Bhakti Praja Taruna Akmil dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- indikator kinerja outcomenya adalah :
Memperlancar kegiatan bantuan Fasilitasi Bhakti Praja Taruna Akmil dengan hasil capaian kinerja 100%

Tabel 7
Nilai Capaian Kinerja Keuangan
(Alokasi Dana Kabupaten)

NO	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KINERJA (%)
1	Penyediaan bahan dan jasa perkantoran	96,54
2	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi	98,11
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana	92,19
4	Pengadaan sarana dan prasarana kantor	99,16
5	Pendidikan dan pelatihan pegawai	98,46
6	Fasilitasi ADD dan Hibah LKMK	99,50
7	Fasilitasi TMMD	100
8	Fasilitasi dana bantuan provinsi	100
9	Evaluasi pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	99,26
10	Pemanfaatan dan pengenalan TTG	87,58
11	Fasilitasi Labolatorium Lapang Desa (Labsite) PMD	98,82
12	Fasilitasi Pokjanal, Posyandu dan Posdaya	100
13	Pembinaan lembaga kemasyarakatan	91,12
14	Revitalisasi lumbung desa	67,25
15	Pelatihan pengelola pasar desa	64,14

16	BBGRM	98,05
17	P2MBG	94,90
18	Fasilitasi PNPM Mpd dan Integrasi	85,74
19	Fasilitasi prembinaan kelembagaan Pamsimas	99,98
20	Pelatihan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	99,70
21	Fasilitasi USRI	85,43
22	Fasilitasi bantuan permodalan untuk RT	87,67
23	Fasilitasi Bhakti Praja Taruna AKMIL	99,85
	J u m l a h rata-rata	90,98

Dari hasil perhitungan dalam pengukuran kinerja keuangan dari alokasi dana kabupaten diperoleh nilai rata-rata capaian 90,98%.

Nilai capaian tertinggi sebesar 100 % diperoleh pada kegiatan Fasilitasi TMMD, Pokjnal Posyandu dan Posdaya dan Fasilitasi dana bantuan provinsi, sedangkan capaian terendah sebesar 64,14% diperoleh pada kegiatan pelatihan pengelola pasar desa. Pencapaian yang rendah tersebut dikarenakan Bapermasdes menerapkan prinsip efisiensi perjalanan dinas dan belanja barang.

2. Alokasi Dana Bantuan Kabupaten.

(1) Hibah kepada LKMK

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten melalui dana hibah kepada LKMK yang terbagi menjadi
 - a. Hibah kepada 15 LKMK (AAK) sebesar Rp1.575.322.000,- terealisasi Rp1.575.322.000,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
 - b. Hibah RT (di Kelurahan) sebesar Rp.269.000.000,- terealisasi Rp.269.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana hibah kepada LKMK dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya pembangunan fisik dan non fisik di 15 Kelurahan dan tersalurnya hibah di 269 RT dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- (2) Bantuan pendampingan PNPM-MPd
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten melalui dana bantuan keuangan sebesar Rp.3.250.000.000,- terealisasi Rp.3.250.000.000,- capaian kinerja keuangan kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana bantuan pendampingan PNPM-MPd di 15 Kecamatan dengan hasil capaian kinerja 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya pembangunan di 15 Kecamatan dengan hasil capaian kinerja 100%.
- (3) Bantuan Keuangan kepada desa (ADD)
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten melalui dana bantuan keuangan kepada desa sebesar Rp.28.535.678.000,- terealisasi Rp.28.535.678.000,- capaian kinerja keuangan kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana bantuan keuangan kepada desa (ADD) di 224 Desa dengan hasil capaian kinerja 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya pembangunan pembangunan fisik dan non fisik di 224 Desa dengan hasil capaian kinerja 100%.
- (4) Bantuan Keuangan pengembangan ekonomi produktif/ bantuan RT desa
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Kabupaten melalui dana bantuan keuangan pengembangan ekonomi produktif/ bantuan RT desa sebesar Rp.4.782.000.000,- terealisasi Rp.4.782.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan kegiatan 100%

- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana bantuan keuangan pengembangan ekonomi produktif/ bantuan RT desa kepada 4.782 RT Desa hasil capaian kinerja 100%.
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya pembangunan pembangunan fisik dan non fisik di 224 Desa dengan hasil capaian kinerja 100%.

Tabel 8
Nilai Capaian Kinerja Keuangan
(Alokasi Dana Bantuan keuangan Kabupaten)

NO	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KINERJA
1	Hibah kepada LKMK	100
2	Bantuan Pendampingan PNPM.	100
3	Bantuan keuangan kepada desa (ADD)	100
4	Bantuan keuangan pengembangan ekonomi produktif (Bantuan RT di Desa)	100
	Rata-rata pencapaian kegiatan	100

Dari hasil perhitungan dalam pengukuran kinerja keuangan yang merupakan alokasi dana bantuan keuangan Kabupaten kepada desa dan kelurahan diperoleh nilai rata-rata capaian 100 %. Pencapaian 100% tersebut dikarenakan proses pencairan dan jadwal waktu telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

3. Alokasi Dana Provinsi .

(1) Bantuan sanitasi pembuangan air limbah (SPAL)

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.20.000.000,- terealisasi Rp.20.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan sanitasi pembuangan air limbah (SPAL) di desa Karangturi Kecamatan Mrebet dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Tersedianya saluran pembuangan air limbah di desa Karangturi Kecamatan Mrebet dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(2) Bantuan pemugaran rumah tidak layak huni

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.125.000.000,- terealisasi Rp.125.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan pelaksanaan kegiatan pemugaran rumah tidak layak huni di desa Pangempon kecamatan Kejobong dan desa Banjarsari Kecamatan Bobotsari, Desa Pagerandong kecamatan Bukateja dan Desa Panusupan kecamatan Rembang dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Tersedianya rumah layak huni di desa di desa Pangempon kecamatan Kejobong dan desa Banjarsaringsari Kecamatan Bobotsari, Desa Pagerandong kecamatan Bukateja dan Desa Panusupan kecamatan Rembang dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(3) MPBM

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.75.000.000,- teralisasi Rp.75.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Hibah pembangunan gedung Posyandu di desa Serang, Pengadegan, Pangempon, Majatengah dan Limbasari dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terbangunnya gedung Posyandu di desa Serang, Pengadegan, Pangempon, Majatengah dan Limbasari dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(4) Bantuan keuangan TMMD.

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.318.000.000,- terealisasi Rp.318.000.000 - dengan capaian kinerja keuangan 100%
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan keuangan TMMD berupa hibah kepada KODIM 0702 dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terbangunnya infrastruktur di desa Pangempon Kecamatan Kejobong dan desa Banjarsari Kec. Bobotsari dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- (5) Fasilitasi penataan lingkungan dan pemukiman perdesaan.
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.871.450.000,- terealisasi Rp.612.450.000 dengan capaian kinerja keuangan 70,28 %
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya kegiatan penataan lingkungan dan permukiman perdesaan dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terbangunnya infrastruktur di 56 desa dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- (6) Sarana Air Bersih
- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.30.000.000,- terealisasi Rp.30.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
 - Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana Bantuan sarana air bersih di desa Jingsang Kecamatan Karangjambu dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
 - Indikator kinerja outcomenya adalah :

Terbangunnya infrastruktur berupa sarana air bersih di desa Jinkang Kecamatan Karangjambu dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(7) Bantuan keuangan kepada Desa Berkembang.

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.1.000.000.000,- terealisasi Rp.1.000.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan keuangan kepada Desa Berkembang di 10 desa dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya pembangunan perekonomian di 10 desa dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(8) Bantuan Hibah CPPD.

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.40.000.000,- terealisasi Rp.40.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100 %
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan hibah CPPD di desa Danasari Kecamatan Karangjambu desa Majatengah Kecamatan Bukateja, Desa Bandingan Kecamatan Kejobong dan Desa Kalialang Kecamatan Kemangkon . dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100 %
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Tercukupinya modal CPPD di desa Danasari Kecamatan Karangjambu desa Majatengah Kecamatan Kemangkon, Desa Bandingan Kecamatan Kejobong dan Desa Kalialang Kecamatan Kemangkon dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(9) Bantuan Hibah Penguatan Modal Kegiatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (BUMDes).

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.75.000.000,- terealisasi Rp.75.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan berupa Hibah Penguatan Modal Kegiatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (BUMDes).
di desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan Desa Serang Kecamatan Karangreja dan Desa Sindang Kecamatan Mrebet dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Tercukupinya Modal Kegiatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (BUMDes) di desa Danasari Kecamatan Karangjambu desa Majatengah Kecamatan Kemangkon, Desa Bandingan Kecamatan Kejobong dan Desa Kalialang Kecamatan Kemangkon dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(10) UP2K-PKK

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.40.000.000,- terealisasi Rp.40.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan UP2K–PKK di desa Bedagas Kecamatan Pengadegan, Desa Larangan Kecamatan Pengadegan, Desa Bandingan Kecamatan Kejobong dan Desa Pagerandong Kecamatan Mrebet dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Tercukupinya modal UP2K–PKK di desa Danasari Kecamatan Karangjambu desa Majatengah Kecamatan Kemangkon, Desa Bandingan Kecamatan Kejobong dan Desa Kalialang Kecamatan Kemangkon dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(11) P2MBG

- Indikator kinerja inputnya adalah :

Tersedianya dana APBD Provinsi sebesar Rp.10.000.000,- terealisasi Rp.10.000.000 ,- dengan capaian kinerja keuangan 100%

- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya Bantuan P2MBG di desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Tercukupinya modal P2MBG di desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
hasil capaian kinerja kegiatan 100%

Tabel 9
Nilai Capaian Kinerja Keuangan
(Alokasi Dana Provinsi)

N O	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KINERJA (%)
1	Sanitasi Pembuangan Air limbah (SPAL)	100
2	Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni	100
3	MPBM	100
4	Bantuan TMMD	100
5	Penataan Lingkungan Pemukiman Pedesaan	70,28
6	Sarana Air Bersih	100
7	Bantuan Keuangan Kepada Desa Berkembang	100
8	Bantuan Hibah CPPD	100
9	Bantuan Hibah Penguatan Modal Kegiatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (BUMDes)	100
10	UP2K – PKK	100
11	P2MBG	100
	Rata-rata capaian kegiatan	97,3

Dari hasil perhitungan dalam pengukuran kinerja keuangan yang merupakan alokasi dana bantuan Provinsi Jawa Tengah diperoleh nilai rata-rata capaian 97,3 %. Pencapaian 97,3% tersebut dikarenakan proses

pencairan dan jadwal waktu telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

4. Alokasi Dana Pusat .

(1) Bantuan PNPM MPd. Reguler

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBN sebesar Rp.45.000.000.000,- terealisasi Rp.45.000.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana bantuan PNPM MPd Reguler dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya PNPM MPd di 15 Kecamatan dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(2) Bantuan PNPM MPd Integrasi

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBN sebesar Rp.4.000.000.000,- terealisasi Rp.4.000.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 100%
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana bantuan PNPM MPd Reguler dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terlaksananya PNPM MPd Integrasi di 15 Kecamatan dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

(3) Bantuan Pengembangan Lab Site

- Indikator kinerja inputnya adalah :
Tersedianya dana APBN sebesar Rp.130.000.000,- terealisasi Rp.180.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 100,10 %
- Indikator kinerja outputnya adalah:
Tersalurnya dana Pengembangan Lab Site dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%
- Indikator kinerja outcomenya adalah :
Terwujudnya Pengembangan Lab Site di 2 desa Karangbanjar dan Desa Serang dengan hasil capaian kinerja kegiatan 100%

Tabel 10
 Nilai Capaian Kinerja Keuangan
 (Alokasi Dana APBN)

NO	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KINERJA (%)
1	PNPM MPd Reguler	100
2	PNPM MPd Integrasi	100
3	Bantuan Pengembangan Lab Site	100,10
	Rata-rata capaian kegiatan	100,03

Dari hasil perhitungan dalam pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan alokasi dana bantuan APBN diperoleh nilai rata-rata capaian 100,03%.

Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan baik dari anggaran APBD Murni, Bantuan Kabupaten, Bantuan Provinsi dan APBN sebagaimana tersebut diatas masih terdapat beberapa indikator kinerja yang telah sesuai dengan target yang telah ditentukan, akan tetapi masih terdapat pula beberapa indikator yang belum dapat terukur secara pasti karena dilihat dari segi kemanfaatan dan dampak dari masing-masing kegiatan hanya dapat dilihat dalam jangka waktu yang panjang.

C. Akuntabilitas Keuangan/ Aspek Keuangan (LRA)

Ditinjau dari aspek keuangan untuk alokasi anggaran tahun 2013 Bapermasdes Kabupaten Purbalingga pencapaiannya sebagai berikut :

Tabel 11
 Target dan Realisasi Keuangan per Kegiatan Tahun 2013
 (Alokasi Dana Kabupaten)

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM DAN	ANGGARAN	Realisasi
---------	-----------	-------------	----------	-----------

STRATEGIS	KINERJA	KEGIATAN	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5
Terwujudnya Aparatur yang profesional, bersih dan berwibawa agar dpt menjadi penggerak pembangunan daerah & mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat	Meningkatnya indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik	Program : <i>Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah</i> Kegiatan : 1. Penyediaan bahan dan jasa perkantoran 2. Rapat koordinasi & konsultasi 3. Pemeliharaan Sarpras kantor 4. Pengadaan Sarpras kantor 5. Diklat Pegawai.	102.640.000 102.269.000 197.240.000 35.350.000 10.000.000	99.093.710 100.332.250 181.829.025 35.054.200 9.845.500
Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan & anak terhadap sumber daya sosek serta meningkatnya peranserta & prakarsa masyarakat dalam pembangunan	-Jml desa menyusun dokumen perenc. Desa 1.RPJMDes 2.RKP - Desa/Kel yg tlh menyusun Profil -Jml desa memiliki BUMDes - Jml pengaduan masy. 1.ADD/AAK 2.PNPM 3.Bant.uan RT	Program : <i>Pemberdayaan Desa</i> Kegiatan : 1.Fasilitasi ADD dan Hibah LKMK 2.Fasilitasi TMMD 3.Fasilitasi dana bantuan Provinsi 4.Evaluasi pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan 5.Pemanfaatan dan pengenalan TTG 6.Fasilitasi Laboratorium Lapang desa (libesite) PMD 7. Fasilitasi Pokjanel Posyandu dan Posdaya 8. Pembinaan lembaga kemasyarakatan	76.999.000 37.480.000 6.600.000 24.445.000 15.540.000 27.600.000 24.059.000 34.673.000	76.613.950 37.480.000 6.600.000 24.264.950 13.610.000 27.273.800 24.058.450 31.592.700
Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial dasar dan pengembangan ekonomi keluarga	Jlm RTM -Jml swadaya masyarakat 1.PNPM 2.ADD 3.TMMD - Jml klp swadaya masy.Bis.Sos 1.Rt 2.BP SPAMS 3.LKMD/LKMK	Program : <i>Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat.</i> Kegiatan : 1. Refitalisasi lumbung desa 2. Pelatihan pengelola pasar desa 3. BBGRM 4. P2MBG 5. Fasilitasi PNPM 6. Operasional	9.100.000 8.800.000 20.000.000 49.650.000 796.054.000 23.002.000	6.120.000 5.643.950 19.609.500 47.120.000 682.551.600 22.996.950

	- Jml klp swadaya Masy Bid.Ekomi 1.SPP 2.RT 3.Jml UP2K 4.Jml Lumbung Desa/ CPPD -Jml penerima manfaat prog pemberdayaan 1.PNPM 2.TTG 3.ADD 4.Pokjanal/Posy andu 5.BBGRM 6.P2MBG 7.TMMD 8.Bant.Permodalan RT 9.Pamsimas	pembinaan kelembagaan pansimas 7. Pelatihan pembentukan BUMDes 8. USRI 9. Fasilitasi Bantuan Permodalan untuk RT 10. Fasilitasi Bhakti Praja Taruna Akmil	22.270.000 23.000.000 32.600.000 40.000.000	22.202.500 21.949.900 28.582.000 39.940.000
		JUMLAH	1.719.371.000	1.564.364.935

Tabel 12
Target dan Realisasi Keuangan per Kegiatan Tahun 2013
(**Alokasi Dana Bantuan Kabupaten**)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan & anak terhadap sumber daya sosek serta meningkatnya peranserta & prakarsa masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya prakarsa, peranserta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan	Program : <i>Pemberdayaan Desa</i>		
		Kegiatan : 1. Hibah kepada LKMK		
		a. Hibah kpd 15 LKMK	1.575.322.000	1.575.322.000
		b. Hibah kpd RT	269.000.000	269.000.000
		1. Bantuan pendampingan PNPM	3.250.000.000	3.250.000.000
		2. Bantuan keuangan kepada Desa (ADD)	28.535.678.000	28.535.678.000
		3. Bantuan keuangan pengembangan ekonomi produktif (Bantuan RT)	4.782.000.000	4.782.000.000

JUMLAH			38.412.000.000	38.412.000.000

Tabel 13
Target dan Realisasi Keuangan per Kegiatan Tahun 2013
(**Alokasi Dana Provinsi**)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan & anak terhadap sumber daya sosek serta meningkatnya peranserta & prakarsa masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya prakarsa, peranserta dan swadaya masyarakat dalam pembangunan	Program : <i>Pemberdayaan Desa</i>		
		Kegiatan :		
		1. Sanitasi Pembuangan Air Limbah (SPAL)	20.000.000	20.000.000
		2. Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni	125.000.000	125.000.000
		3. MPBM	75.000.000	75.000.000
		4. TMMD	318.000.000	318.000.000
		5. Penataan Lingkungan Pemukiman Pedesaan	871.450.000	612.450.000
		6. Sarana Air Bersih	30.000.000	30.000.000
		7. Bantuan Keuangan Kepada Desa Berkembang	1.000.000.000	1.000.000.000
		8. Bantuan Hibah CPPD	40.000.000	40.000.000
		9. Bantuan hibah penguatan modal kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat (BUMDes)	75.000.000	75.000.000
		10. UP2K-PKK	40.000.000	40.000.000
		11. P2MBG	10.000.000	10.000.000
12. DBHCT	40.000.000	40.000.000		
JUMLAH			2.624.000.000	2.365.000.000

Tabel 14
Target dan Realisasi Keuangan per Kegiatan Tahun 2013
(**Alokasi Dana APBN**)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkanya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial dasar dan pengembangan ekonomi keluarga	Menurunnya jumlah rumah tangga miskin	Program <i>Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat.</i> Kegiatan : 1. PNPM MPd Reg 2. PNPM MPd Integrasi 3. Bantuan pengembangan Lab.Site	45.000.000.000 4.000.000.000 130.000.000	45.000.000.000 4.000.000.000 180.000.000
JUMLAH			49.130.000.000	49.180.000.000

D. Capaian Kinerja Sasaran

NO	SASARAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya aparatur pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa agar dapat menjadi penggerak pembangunan daerah dan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dalam pembangunan	93,49%	93,35%	95,23%	-	-
2	Meningkatnya kemampuan akses masyarakat kurang mampu, perempuan dan anak-anak terhadap sumber daya sosial ekonomi serta meningkatnya peran serta dan prakarsa masyarakat dalam pembangunan.	95,28	98,26%	97,61%	-	-
3	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial dasar dan pengembangan ekonomi keluarga.	91,94%	96,43%	87,53%	-	-

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran hasil yang dilaksanakan dalam bentuk pengukuran kinerja yang sekaligus dirangkaikan dengan pelaksanaan evaluasi kinerja guna mendukung peningkatan kualitas perencanaan kebijakan dan manajemen kinerja serta akuntabilitasnya maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga tahun 2014 sebagai wujud pertanggung jawaban Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dalam hal ini Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga dalam mencapai misi dan tujuan organisasi sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2010 – 2015 yang hal tersebut juga sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/ IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Surat MENPAN Republik Indonesia Nomor B/450/M.PAN/2/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pelaksanaan program dan kegiatan di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa senantiasa mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, sehingga untuk pembiayaannya selain dibiayai melalui APBD Kabupaten , Bantuan Kabupaten, Bantuan Provinsi dan APBN.

Dengan adanya keterbatasan kemampuan keuangan mengharuskan setiap pelaksanaan program dan kegiatan dengan menyusun strategi yang tepat dengan mengimplementasikan kebijakan yang telah ditetapkan dan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pencapaian kinerja keuangan Dana APBD Murni sebesar 90,98%, Bantuan Kabupaten 100%, Bantuan Provinsi sebesar 97,3% dan Bantuan APBN sebesar 100,03% dengan kinerja kegiatan rata-rata 100 % maka prinsip efisiensi telah diterapkan di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga maka dapat dikatakan keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh sikap mental, tekad dan semangat serta disiplin dari para pelaksana kegiatan sehingga kegiatan pemberdayaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat sesuai visi dan misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purbalingga.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemberdayaan telah direspon dengan berbagai kebijakan dan upaya

seoptimal mungkin melalui perubahan sikap mental pejabat dan staf, peningkatan disiplin dan profesionalisme serta menumbuhkan semangat mengembangkan diri. Melalui upaya demikian diharapkan agar pejabat dan staf dapat lebih mampu dalam mendayagunakan potensi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk diarahkan pada pencapaian visi dan misi yang diyakini akan dapat meningkatkan harkat, martabat dan kesejahteraan masyarakat. Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan kami mohon saran dan masukan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik dimasa-masa yang akan datang.

Sekian terima kasih.

Purbalingga, 31Desember 2014

KEPALA BAPERMASDES
KABUPATEN PURBALINGGA

R. IMAM WAHYUDI,SH, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19630418 198903 1 006

Tabel 1
KONDISI SARANA DAN PRASARANA BAPERMASDES
KABUPATEN PURBALINGGA

Per 31 Desember 2013

NO	NAMA BARANG	JML	KONDISI		
			Baik	R.Ringan	Rusak
1	Roda empat	5	4	1	-
2	Sepeda motor	13	13	-	-
3	Mesin Tik	4	4	-	-
4	Komputer	12	2	5	5
5	Laptop	6	4	2	-
6	Printer	4	1	3	-
7	Filling Kabinet	7	4	3	-
8	Lemari	1	1	-	-
9	Kulkas	1	1	-	-
10	AC	6	6	-	-
11	Pesawat Televisi	1	1	-	-
12	Kipas Angin	3	-	-	3
13	UPS	-	-	3	-
14	OHP + Layar	1	-	1	-
15	LCD	2	1	1	-
16	Telepon + FacsmilLe	1	1	-	-
17	Tape Recorder	1	1	-	-
18	Meja Kursi Tamu	3	3	-	-
19	Meja Rapat	8	8	-	-
20	Meja Kerja	26	-	-	-
21	Meja Komputer	1	1	-	-
22	Meja Pimpinan	1	1	-	-
23	Kursi meja tamu	3	3	-	-
24	Kursi lipat tamu/joksofa	47	47	-	-
25	Kursi plastic tamu	23	20	3	-
26	Kursi kayu staf	16	10	6	-
27	Kursi sofa pejabat	5	5	-	-

Tabel 2
KONDISI PEGAWAI BAPERMASDES
KABUPATEN PURBALINGGA

Per 31 Desember 2013

N O	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL/ TMT	JABATAN	PENDIDI KAN
1	2	3	4	5
1	R.Imam Wahyudi,SH,MSI 19630418 198903 1 006	Pembina Utama Muda/IVc 01-04-2012	Kepala Bapermasdes	S2
2	Eko Wasono,Sos.Msi 19621217 198403 1 005	Pembina Tk I /IVb 01-04-2010	Sekretaris Bapermasdes	S2
3	Ir Eko Sugeng Meiyono 19610513 199003 1 003	Pembina Tk I /IVb 01-10-2008	Kabid. Pemberdayaan Sosial Budaya	S1
4	Ali, SPd 19590715 197911 1 002	Pembina /IVa 1/4/2003	Ka Bid Pemberdayaan Ekonomi dan Potensi Masyarakat	S1
5	Bambang Sabarno, SH 19660413 198603 1 009	Pembina / IV a 4/1/2011	Kabid Pemberdayaan Desa	S1
6	Jarwoto,Sos.Msi 19590424 198503 1 012	Pembina /IVa 01-10-2012	Ka Sub Bid Pemberdayaan Kelembagaan Masy.	S2
7	Drs. Deri Herdandes IP. 19621108 199203 1005	Penata Tk I /III d 01-04-2010	Ka.sub. Bid. SDL	S1
8	Ani Herowati, BA 19601110 198403 2 007	Penata Tk I /III d 01-10-2007	Ka. Sub.Bag Umum	D III
9	RA.Dyah Surastri Ekaningsih,BA 19630520 198503 2 008	Penata Tk I /III d 01-10-2005	Ka.Sub.Bag Keuangan	D III
10	Dedy Kurniawan K,S.STP,M.Si 19780712 199703 1 003	Penata Tk. I/III d 01-10-2012	Ka.Sub.Bid Pendapatan dan Kekayaan Desa	S2
11	Sri Irawati,SH 19641003 199301 2 002	Penata Tk I /III d 01-04-2005	Ka.Sub.Bag Prog dan Pelaporan	S1
12	Supriyantoro Purnomo, SH 19630523 198303 1 011	Penata Tk. I/III d 01-04-2012	Ka.Sub.Bid. Pengembangan Swadaya Gotong Royong	S1
13	Sapta Wasono, SE.M.App.Ec. 19640522 198403 1 003	Penata Tk. I/III d 01-04-2011	Ka.Sub.Bid. Penanggulangan Kemiskinan	S2
14	Drs. Hendro Prasetyo, ME 19690201 19900391 002	Penata Tk I III/d 01-04-2012	Staf	S2
15	Titi Suryani S.Sos. 19670225 199503 2 001	Penata /IIIc 01-10-2012	Staf	S1
16	Retno Widhiastuti, S.Sos 19750518 200112 2 001	Penata/ IIIc 01-10-2012	Staf	S1
17	Hadiri 19640906 199509 1 002	Penata/ IIIc 01-10-2012	Staf	D3
18	Yuni Astuti 19610602 198203 2 009	Penata Muda Tk.I/IIIb 01-10-2008	Staf	SLTA

19	Sumarno, SH 19660203 198903 1 010	Penata Muda Tk.I/IIIb 04-01-2009	Staf	S1
20	Widodo Dwi Lestario 19651202 199401 1 001	Penata Muda Tk.I/IIIb 01-04-2010	Staf	D3
21	Rohmat 19590204 198903 1 003	Penata Muda/IIIa 4/1/2010	Staf	SLTA
22	Dwi Setiono 19651020 198603 1 011	Penata Muda/IIIa 4/1/2010	Staf	SLTA
23	Muh.Irkham 19660402 199303 1 007	Penata Muda/IIIa 4/1/2010	Staf	SLTA
24	Rukmawan Suci Laswono, SE 19751010 201001 1 016	Penata Muda/IIIa 4/1/2010	Staf	S1
25	Ariyanti Nurmasari, SE 19840402 201001 2 023	Penata Muda/IIIa 01-01-2010	Staf	S1
26	Sugiarto 19751224 199503 1 001	Penata Muda/IIIa 01-04-2007	Staf	SLTA
27	Afiyati, A.Md 19771227 201001 2 009	Pengtur/II c 01-01-2010	Staf	D3
28	Suwanto 19640615 199003 1 019	Pengatur Muda/IIa 01-04-2006	Staf	SD